

Pelatihan Ekoliterasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn Bagi Guru Bidang Studi dan Siswa-Siswa dengan Menggunakan Metode SQ3R Di SMP Negeri 1 Kefamenanu

Maria Magdalena Namok Nahak¹, Yanuarius Sani Feka², Fransiskus Markus Pereto Keraf³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Timor, Indonesia

marianahak1669@gmail.com¹, yanuariussanifeka@gmail.com², fransiskusmarkus@unimor.ac.id³

Abstract

Community service activities are activities that include literacy movement efforts in supporting environmental conservation programs that become government programs, to be integrated in preserving ecoliteracy culture and increasing awareness of ecoliteracy-based character education for students of SMP Negeri 1 Kefamenanu located in the Kefamenanu City area, North Central Timor Regency. This training activity aims to provide scientific contributions in the form of ways, strategies, tips and tips that can be used by students in reading using the SQ3R method and for teachers in applying it through an ecoliteracy approach. The targets achieved in this community service activity, through training and learning actions SQ3R achieved can be shown by the participation of teachers and students, Increased understanding of ecoliteracy-based SQ3R was achieved by students taking tests using the SQ3R method and about 80% complete and there was student awareness to develop and increase interest in reading by applying the SQ3R method at school.

Keywords:

Pelatihan
Ekoliterasi
Pembelajaran
Pendekatan SQ3R

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya gerakan literasi dalam mendukung program pelestarian lingkungan yang menjadi program pemerintah, agar terintegrasi dalam melestarikan budaya ecoliterasi dan meningkatkan kesadaran pendidikan berkarakter berbasis ecoliterasi bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Kefamenanu yang berada di wilayah Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih keilmuan berupa cara-cara, strategi, kiat dan tips yang bisa digunakan oleh para peserta didik dalam membaca menggunakan metode SQ3R serta bagi para guru dalam mengaplikasikannya melalui pendekatan ecoliterasi. Target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui pelatihan dan aksi pembelajaran SQ3R tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi guru dan siswa. Peningkatan pemahaman SQ3R berbasis ecoliterasi tercapai dengan siswa mengerjakan test menggunakan metode SQ3R dan sekitar 80 % tuntas dan adanya kesadaran siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat membaca dengan menerapkan metode SQ3R di sekolah.

Corresponding Author:

Maria Magdalena Namok Nahak
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Timor, Indonesia
marianahak1669@gmail.com

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat. Hal demikian, membawa dampak terhadap munculnya istilah dan gerakan mutakhir dalam praktik penyelenggaraan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Salah satu contoh konkret adalah munculnya istilah literasi yang mempunyai makna luas dibandingkan dengan makna literasi yang dikenal pada sebelumnya dalam konteks pendidikan. Sebagai aktivitas mental dalam memformulasikan pengetahuan yang kompleks, gerakan literasi dapat bersinergi dalam mendukung program pelestarian lingkungan yang menjadi program pemerintah dan diamanahkan agar diintegrasikan dalam penyelenggaraan pendidikan, di setiap jenjang pendidikan, dan di setiap mata pelajaran/mata kuliah. Sinergisitas dimaksud dapat disebut dengan ekoliterasi. Hal tersebut tentunya harus diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sinergisitas dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran yang kontekstual dengan patokan standar isi dalam kurikulum (Isnanda et al., 2022).

Ekoliterasi bermakna cinta lingkungan yang diimplementasikan menjadi bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Implementasi ini bisa dalam bentuk yang bervariasi, di antaranya: menjaga lingkungan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya; melakukan gerakan pembaruan, pengadaan kembali unsur alam atau lingkungan yang berkurang atau hilang. Dua hal ini dilakukan selain oleh individu masing-masing atas dorongan internal, juga karena ada dorongan atau motivasi dari pihak eksternal, misal melalui kampanye cinta dan peduli lingkungan atau Pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan menjadi bagian dari Pendidikan karakter yaitu sebagaimana tercantum dalam rumusan yang disusun oleh pemerintah. Pendidikan tentang lingkungan mejadi bagian dari Pendidikan karakter, dan dimulai dari usia sekolah menengah (Studi et al., 2021).

SMP Negeri 1 Kefamenanu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Terdapat beberapa kendala atau masalah yang sering terjadi dan dialami oleh para guru dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut seperti kurang efektifnya guru dalam menerapkan metode membaca, Peserta didik belum memahami dengan baik berbagai metode membaca, serta kurangnya ketertarikan memahami metode membaca yang baik dan efektif (Fitriani & Salsinha, 2021).

Di SMP Negeri 1 Kefamenanu, kegiatan evaluasi pembelajaran masih berjalan secara konvensional. Kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton dan bersifat *teacher center*. Peserta didik selalu berada pada suasana yang tegang dan guru selalu menjadi pemandangan rutin setiap kali kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Belum lagi ketika kegiatan evaluasi pembelajaran berakhir, guru-guru masih disibukkan dengan mengoreksi hasil pekerjaan siswa sehingga hasilnya baru dapat diketahui beberapa minggu kemudian (Kristanti et al., 2021).

Sesungguhnya jika mencermati permasalahan di atas, maka diperlukannya suatu metode pembelajaran yang berbasis ekoliterasi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan karakter berbasis ekoliterasi ini yaitu dengan ceramah, penugasan, pemberian contoh, audiovisual, praktek langsung a) ceramah, dilakukan dengan cara memberikan penjelasan secara verbal terhadap anak-anak dalam sebuah kegiatan klasikal pagi, b) penugasan, dilakukan dalam kegiatan inti seperti pada saat Pembelajaran Jarak Jauh anak-anak ditugaskan untuk menanam umbi bawang dan tanaman hias. Kegiatan menjaga lingkungan dilakukan dengan cara penugasan pada keseluruhan kegiatan pembelajaran terutama membuang sampah pada tempatnya, memberi makan hewan saat di rumah, tidak menyakiti binatang; c). pemberian Contoh, dilakukan oleh guru saat menanam dan menyiram tanaman, menyapu lantai, mematikan listrik jika tidak diperlukan, mematikan keran air jika tidak digunakan; d) audiovisual, pembelajaran dengan melihat tayangan berupa film documenter tentang merawat tanaman, hewan, rebiosasi, membersihkan sungai, menampung air hujan, memilah dan mengolah sampah (*reduce, reuse dan recycle*); e) praktek langsung, anak-anak menanam tanaman di rumah, memberi makan hewan di rumah, membersihkan kelas sesudah berkegiatan, menutup keran air jika sudah digunakan, mematikan lampu jika sudah tidak digunakan, membuang sampah ke tempatnya (Studi et al., 2021).

Praktik pembelajaran ekoliterasi berorientasi pada pendidikan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan pemahaman bagi siswa tentang pentingnya kesadaran lingkungan. Guru juga bertugas untuk mendidik siswa dalam

menjaga lingkungan di kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan baik, dengan memperhatikan kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan terarah (Setyaningrum & Gunansyah, 2020).

Selain menggunakan pendekatan ekoliterasi, untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh guru – guru dalam pembelajaran juga diperlukan sesuatu metode kreatif. Metode tersebut salah satunya dengan menggunakan metode SQ3R. Metode SQ3R (Survey Questions Read Recite Review) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mempelajari suatu wacana dengan mengikuti langkah-langkah tertentu. Tahap-tahapan yang dimaksud yakni melalui “survey” yang dimaksudkan sebagai suatu aktivitas untuk menelusuri dan melihat anatomi suatu bacaan. Selanjutnya langkah “question” yaitu sebuah tahap dimana pembaca diminta untuk mengajukan pertanyaan seperti” apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana” yang berkenaan dengan wacana yang telah dibaca. Tahap “read” adalah suatu proses membaca suatu bacaan. Pada langkah “recite” yaitu suatu tahapan yang meminta pembaca untuk mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri terhadap hasil bacaan. Sedangkan tahap “review” adalah suatu langkah bagaimana pembaca diminta untuk kembali mengulang bacaan sekaligus merevisi kembali hasil jawaban yang ditemukan (RUSBAENA, 2022); (Hamzah, 2020).



B. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan fakta permasalahan di atas, maka solusi yang diyakini memiliki efek signifikan dalam penyelesaiannya yakni harus dilaksanakan suatu pelatihan ekoliterasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Pelatihan ini akan menawarkan metode kreatif serta program yang bisa dilaksanakan di SMP N 1 Kefamenanu. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2022) yang menyarankan bahwa pembelajaran pengenalan ekoliterasi atau kesadaran ekologi di sekolah merupakan pembelajaran pengenalan peserta didik pada lingkungan secara langsung dan berkelanjutan. Tentunya dalam menyusun tujuan pembelajaran dengan baik, diperlukan tim ekoliterasi sekolah untuk menyusun program-program kegiatan praktek ekoliterasi. Tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan baik, akan diterapkan pada praktek pembelajaran ekoliterasi dengan terstruktur, dan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Selain melalui kegiatan intra, ekstra bahkan ko-kurikuler berbasis ekoliterasi, ada pun program lain yang dapat direkomendasikan yakni pelibatan orang tua melalui komite sekolah. Rekomendasi tersebut ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tryanasari, 2021) bahwa pelibatan orang tua dalam program ekoliterasi sangat membantu guru dalam menularkan program *parenting* tanpa harus melibatkan banyak teori tetapi pada proses praktik langsung yang bisa direalisasikan melalui korelasi antara sekolah serta komite.

Terlepas dari kedua penelitian yang menjadi dasar pengabdian ini dilakukan, adapula solusi permasalahan lainnya yang dapat direkomendasikan melalui pelatihan pendekatan ekoliterasi dengan menggunakan metode SQ3R. Pelatihan yang dilaksanakan ini dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru serta menyelesaikan kesulitan membaca dan menyimak peserta didik di sekolah. Hal tersebut berlandaskan penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) yang menegaskan bahwa metode SQ3R dapat diterapkan dalam meningkatkan keefektifan membaca khususnya dalam membaca berbahasa Indonesia dan Inggris. Metode SQ3R juga dapat menambah profesionalisme guru dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar serta menjadi tambahan referensi dan yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan fakta permasalahan di atas, maka solusi yang diyakini memiliki efek signifikan dalam penyelesaiannya yakni harus dilaksanakan suatu pelatihan ekoliterasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Pelatihan ini akan menawarkan metode kreatif serta program yang bisa dilaksanakan di SMP N 1 Kefamenanu. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2022) yang menyarankan bahwa pembelajaran pengenalan ekoliterasi atau kesadaran ekologi di sekolah merupakan pembelajaran pengenalan peserta didik pada lingkungan secara langsung dan berkelanjutan. Tentunya dalam menyusun tujuan pembelajaran dengan baik, diperlukan tim ekoliterasi sekolah untuk menyusun program-program kegiatan praktek ekoliterasi. Tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan baik, akan diterapkan pada praktek pembelajaran ekoliterasi dengan terstruktur, dan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Selain melalui kegiatan intra, ekstra bahkan ko-kurikuler berbasis ekoliterasi, ada pun program lain yang dapat direkomendasikan yakni pelibatan orang tua melalui komite sekolah. Rekomendasi tersebut ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tryanasari, 2021) bahwa pelibatan orang tua dalam program ekoliterasi sangat membantu guru dalam menularkan program *parenting* tanpa harus melibatkan banyak teori tetapi pada proses praktik langsung yang bisa direalisasikan melalui korelasi antara sekolah serta komite.

Terlepas dari kedua penelitian yang menjadi dasar pengabdian ini dilakukan, adapula solusi permasalahan lainnya yang dapat direkomendasikan melalui pelatihan pendekatan ekoliterasi dengan menggunakan metode SQ3R. Pelatihan yang dilaksanakan ini dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru serta menyelesaikan kesulitan membaca dan menyimak peserta didik di sekolah. Hal tersebut berlandaskan penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) yang menegaskan bahwa metode SQ3R dapat diterapkan dalam meningkatkan keefektifan membaca khususnya dalam membaca berbahasa Indonesia dan Inggris. Metode SQ3R juga dapat menambah profesionalisme guru dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar serta menjadi tambahan referensi dan yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik. Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recall / Recite, dan Review, metode

SQ3R sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional karena metode ini sangat sistematis dan bersifat praktik.

Jika sebelumnya membaca buku terasa sangat membosankan dan hampir tidak memahami isi dari buku, dengan menerapkan metode ini pembaca dituntut untuk membaca secara efektif dan efisien agar dapat mengambil pelajaran atau pengetahuan dari buku yang dibaca. Membaca menggunakan metode SQ3R mencakup 5 langkah :

1. Survey (Penelaahan dan pendahuluan)
2. Question (Bertanya)
3. Read (Baca)
4. Recall /Recite (mengutarakan)
5. Review (Mengulas)

1. Survey (Penelaahan dan pendahuluan)

Siapkan buku yang akan dipelajari, kamu harus tertarik dengan buku yang akan kamu baca terlebih dahulu, hal itu penting untuk membangun rasa penasaran dalam dirimu atas isi buku yang akan kamu baca nantinya. Kamu bisa membaca bagian sinopsis bagian belakang buku, kamu juga bisa tertarik hanya dengan membaca judul, sub judul, hingga daftar isi. Mahasiswa kadang tidak paham dengan penjelasan dosen saat kegiatan PBM. Namun ada beberapa point penting yang akan ditekankan dosen hingga membuatmu ingin mencari tahu point tersebut. Dengan begitu tujuanmu untuk membaca buku menjadi lebih jelas karena kamu tidak membaca untuk menambah wawasan tapi untuk mencari solusi masalah.

2. Question (Bertanya)

Menyiapkan pertanyaan sebelum membaca isi buku ?, langkah ini mungkin membuatmu bingung. Pertanyaan disini tidak harus datang dari dirimu, seperti yang sudah dijelaskan pada langkah sebelumnya jika ada dosen yang meminta mahasiswa untuk mencari solusi masalah dari topik masalah yang sedang dibahas saat perkuliahan. Dengan modal pertanyaan tersebut kamu tidak perlu lagi membaca seluruh isi buku, kamu hanya perlu membaca bagian yang memang kamu perlukan, solusi masalah apa yang kamu butuhkan.

3. Read (Baca)

Mahasiswa harus membaca secara aktif, kamu harus fokus pada setiap paragraf yang kamu baca, kebiasaan membaca cepat sangat tidak dianjurkan karena hal itu tidak akan membantumu untuk memahami sebuah teks yang kamu baca. Kamu memerlukan ritme lambat untuk membaca setiap paragraf yang ada, coba kamu pahami dan renungkan setiap teks yang kamu baca, dengan begitu kamu akan mudah paham, jika perlu baca paragraf berulang kali karena hal itu juga dapat memudahkanmu dalam mengingat. Apakah kamu menemukan solusi yang kamu cari berdasarkan pertanyaan yang telah kamu buat sebelumnya ?

4. Recall /Recite (mengutarakan)

Setelah kamu menemukan semua jawaban dari pertanyaan yang kamu buat, langkah selanjutnya adalah membaca ulang pertanyaan serta jawaban yang sudah kamu rangkum, salah satu bukti bahwa kamu sudah paham dengan buku yang sudah kamu baca adalah kamu tidak perlu lagi membuka buku untuk menjawab pertanyaan yang sudah kamu susun tadi.

5. Review (Mengulas)

Langkah terakhir adalah review, saat kamu sudah selesai membaca buku kamu perlu mereview atau mengulas seluruh pertanyaan dan jawaban yang telah kamu rangkum. Kamu bisa melakukan review ini berkali-kali untuk membantumu untuk mengingat setiap informasi.

D. METODE PENELITIAN

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan pengabdian padamasyarakat iniakandilaksanakan di SMPN 1 Kefamenanu. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan terdiri dari empat kegiatan, yaitu: a) kegiatan persiapan dan perencanaan, b) kegiatan observasi, c) persiapan materi pelatihan,dand) pembuatan spanduk serta poster kegiatan;

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari empat kegiatan, yaitu: a) penyajian materi yang berkaitan dengan pendekatan ekoliterasi dengan menggunakan metode SQ3R , b) melakukan identifikasi terhadap permasalahan pembelajaran melalui diskusi kelompok guru mata pelajaran yang terdiri dari kelompok Bahasa dan PPKn, c.) caramenanggapikesulitan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R melalui pendekatan ekoliterasi d) melakukan diskusi dan tanyajawab berkaitan dengan ekoliterasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan PPKN bagi guru dengan menggunakan metode SQ3R.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi terdiri dari tiga kegiatan, yaitu a) menyajikan beberapa informasi kepada peserta, b) meminta peserta menganalisis informasi yang disajikan, dan c) peserta mengidentifikasi strategi maupun metode SQ3R dengan pendekatan ekoliterasi.

E. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan mitra pengabdian yaitu pihak SMPN 1 Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Mereka menyepakati waktu dan tempat yang akan digunakan pada saat pelaksanaan PKM yaitu pada hari Jumat, Tanggal 27 Oktober 2023, Pukul 10.00 – Selesai di Ruang Rapat SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Pada tahap persiapan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, tim melakukan seleksi sehingga menghasilkan jumlah peserta yang akan ikut pada pelatihan ini adalah Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Siswa SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.



2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan sebelum penyampaian materi, tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan seperti *sound system* (pengeras suara) baik melalui ceramah maupun praktek. Laptop dan LCD serta layar, digunakan sebagai media penyambung informasi antara pemateri dengan peserta pelatihan.

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Para Staf di SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam kegiatan ini, mitra berpartisipasi dalam mengikuti penyampaian materi maupun diskusi kelompok yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dari Narasumber

Gambar 1 di atas yaitu penyampaian materi pelatihan (teori) dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab serta praktek sebagai aplikasi dosen sebagai pelaksana terlibat baik dalam membawakan materi teori maupun praktek. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dan diikuti semua peserta. Metode SQ3R (Survei, question, read, recite/recall, dan review) adalah salah satu metode atau teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Metode ini dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar, agar lebih mudah menemukan atau memahami informasi yang diinginkan dan menghemar waktu ketika membaca. Di samping untuk membaca buku pelajaran, metode ini juga dapat digunakan oleh siswa pada saat mengerjakan tugas dari guru (Normuliati et al., 2019); (Fitriyani, 2017).

Mencermati fenomena-fenomena di atas, maka pengaruh dari ekoliterasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R sangatlah penting. Apabila penggunaan metode dan pendekatan tersebut tidak diaplikasikan dalam pembelajaran di SMP N 1 Kefamenanu, maka daya dan minat belajar peserta didik akan cenderung tidak stabil. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang tidak meningkat dan bahkan menurun. Jika hal tersebut dibiarkan terjadi dalam waktu yang lama maka bukan saja peserta didik yang mengalami penurunan prestasi, melainkan guru akan kehilangan kompetensi profesionalnya dalam mendidik.

Oleh sebab itu, untuk mencegah sekaligus mengatasi permasalahan yang diuraikan di atas, maka dipandang perlu untuk dilaksanakan suatu pelatihan ekoliterasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Pelatihan tersebut dapat melibatkan peserta didik serta guru pada beberapa mata pelajaran. Guru bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan subjek pendampingan yang harus dilatih di SMP Negeri 1 Kefamenanu. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih keilmuan berupa cara-cara, strategi, kiat dan tips yang bisa digunakan oleh para peserta didik dalam melatih membaca menggunakan metode SQ3R serta bagi para guru dalam mengaplikasikannya melalui pendekatan ekoliterasi

Kegiatan pelatihan ekoliterasi tentunya memberikan nilai tambah bagi Kepala Sekolah, Guru-guru, dan siswa SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Kefamenanu. Nilai tambah yang dimaksud adalah tercapainya tujuan selama berlangsungnya pengabdian, guru dan siswa antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ekoliterasi berbasis pendekatan SQ3R yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian, dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya guru dan siswa menyadari akan pentingnya penerapan metode guna melestarikan budaya ekoliterasi di lingkungan sekolah dan meningkatkan kesadaran pendidikan karakter berbasis ekoliterasi. Namun dalam pelaksanaan untuk meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah dalam hal ini sekolah maupun dari komunitas pecinta literasi misalnya rumah baca dan pecinta lingkungan. Dengan demikian, pemahaman akan konsep ekoliterasi dalam menggunakan metode SQ3R dapat memberikan dampak positif bagi siswa tentang pentingnya menjaga hubungan antara manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam (lingkungan) atau menjaga keharmonisan antara lingkungan biotik dan abiotik, sehingga tercapainya wawasan ber-literasi ekologis, bagi siswa karena seyogyanya manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui pelatihan dan aksi pembelajaran SQ3R di SMPN I Kefamenanu telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi guru dan siswa, untuk selanjutnya target penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal. Peningkatan pemahaman SQ3R berbasis ekoliterasi tercapai dengan siswa mengerjakan test menggunakan metode SQ3R dan sekitar 80 % tuntas dan adanya kesadaran siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat membaca dengan menerapkan metode SQ3R di sekolah.

Selanjutnya pemberian cendramata berupa buku ajar kepada mitra pengabdian yaitu SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

3. Tahap Evaluasi

Setelah penyampaian materi, maka kegiatan penutupan ditandai dengan evaluasi kegiatan.

Foto



Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pelaksana. Hal ini dengan antusiasnya peserta pelatihan mengikuti materi serta praktek yang diberikan. Keterbatasan yang dirasakan oleh tim pelaksana adalah masih terdapat beberapa peserta pelatihan yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan, sehingga menyulitkan dalam proses transformasi materi pelatihan. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah diadakan pelatihan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dampak pelatihan yang dilakukan terhadap:

1. Manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan terhadap materi ajar yang diberikan dalam bentuk teoritis maupun secara praktek.
2. Peningkatan pengetahuan/wawasan dan keterampilan terkait dengan materi yang diberikan.

F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Kesimpulan

Pentingnya pemahaman konsep ekoliterasi anak didik sejak dini sehingga metode SQ3R dapat membantu para guru serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi ekoliterasi di lingkungan sekolah. 2. Hakikat dasar metode SQ3R dan pelestarian lingkungan literasi merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif sekolah untuk mengupayakan pelestarian lingkungan berdampak ekoliterasi, agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan sosialisasi aksi literasi diharapkan dapat terus berlanjut dan Universitas Timor sebagai lembaga pendidikan terkemuka di perbatasan NKRI Timor Lestei harus tetap menjadi pelopor dalam pengabdian pada masyarakat. 2. Untuk sekolah khususnya, SMPN di Kefamenanu, agar senantiasa berlatih membaca dengan menerapkan metode SQ3R karena sangat penting dalam dunia pendidikan adalah literasi membaca dan menulis berbasis ekoliterasi untuk semua mata pelajaran di sekolah.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN I Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, guru-guru, dan siswa-siswa yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam kegiatan pengabdian ini, Kepala LPPM Universitas Timor, serta Tim PKM Universitas Timor.

REFERENSI

- Dewi, R. S., Lubis, A. S., & Tarihoran, R. K. (2021). Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keefektifan Membaca Dalam Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 287–293.
- Fitriani, F., & Salsinha, C. N. (2021). Komparasi Pengaruh Pendekatan Scientific Dan Open-Ended Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Menengah Pertama Di Kefamenanu. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 972–982. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3562>
- Fitriyani, D. (2017). KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SURVEY , QUESTION , READ ., *Jurnal Pesona*, 3(1), 43–49.
- Hamzah, R. A. (2020). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penggunaan pembelajaran metode sq3r pada siswa kelas v sd negeri 2 malino. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 1–8.
- Isnanda, R., Sayuti, M., Rinaldi, R., & Hatta, U. B. (2022). LEARNING INDONESIAN LANGUAGE WITH AN ECOLITERATION INSIGHT AS A MEDIA FOR FORMATION OF ENVIRONMENTAL CHARACTER FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERWAWASAN EKOLITERASI SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKETER. *Cerdas Proklamator*, 10(2), 83–92.
- Kristanti, E., Kharisma, G. I., & Sari, N. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis Mobile Learning Sebagai Upaya Menghadapi Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28915>
- Normuliati, S., Muhammadiyah, U., Selatan, K., Membaca, M., & Method, R. (2019). PELATIHAN METODE MEMBACA SQ3R UNTUK SISWA MADRASAH SQ3R Reading Method Training for Tsanawiah Raudhatusyubban Madrasah Students. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 24–29.
- Ramadhan, A. F., Surjanti, J., Surabaya, U. N., & Lingkungan, S. P. (2022). Pengaruh ekoliterasi dan pendekatan esd terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. 10(3), 129–134.
- RUSBAENA. (2022). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN METODE SQ3R PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH WATANSOPPENG. *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 9–18.
- Setyaningrum, T. W., & Gunansyah, G. (2020). PRAKTIK PEMBELAJARAN EKOLITERASI BERORIENTASI PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA SURABAYA BAGIAN BARAT. *JPGSD*, 8(2), 375–384.
- Studi, J., Lintas, I., Nurfarida, R., & Hasanah, A. (2021). PERILAKU GREEN BEHAVIOUR DENGAN PEMBELAJARAN. 3(2), 86–94.
- Tryanasari, D. (2021). Program Ekoliterasi sebagai Upaya Meningkatkan Fokus Siswa Slow Learner di SDN 2 Sukowinangun Kabupaten Magetan. *Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 77–85.